

Seri 2. Nutrisi: Ramuan Rahasia Pertanian Alami

Pakai apa ya mediana, pupuknya apa, gimana mengatasi hama? Kok tanaman nya layu? Ini hasil panennya kecil-kecil kenapa yaa? Sederet pertanyaan ini kerap diajukan baik oleh mereka yang baru bertanam di masa pandemi-Covid19, atau yang mulai menerapkan pertanian alami.

Dimasa pandemi, sejumlah kegiatan ekonomi macet. Kadin menyebutkan 6 juta pekerja di rumahkan dan kena PHK¹. Sementara kebutuhan dasar, seperti pangan harus selalu terpenuhi. Kombinasi ini membuat kegiatan bertanam, khususnya sayur mayur yang relative cepat panen menjadi salah satu pilihan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan gizi sekaligus melepaskan stress. Keterbatasan dana menjadi langkah awal untuk mencari sistem pertanian yang tidak berbiaya mahal, tetapi dapat diandalkan.

Pertanian Alami memungkinkan kita untuk membangun sistem pangan yang memerdekakan dari ketergantungan. Tidak lagi selalu “tunduk” pada saran dari pihak yang dianggap ahli, tetapi berujung pada anjuran membeli. Pertanian Alami mengajak ini memahami proses dan cara bekerja bagaimana menghasilkan pangan dari bahan alami di sekeliling dan aman. Pertanian alami membuat kita dapat menjaga keseimbangan ekosistem tidak merusak alam dengan berbagai bahan kimia . Bahkan mampu mengembangkan ekonomi rumah tangga. Bahkan prtanian alami mampu membantu untuk keluar dari krisis pangan dan gizi yang masih melanda Indonesia.

Pertanian alami mengandalkan kompos, pupuk hijau dan pengendalian hama secara alami. Sistem ini dapat menjadi jalan kemandirian dan mengembalikan kendali ke diri sendiri bagi para petani baru di kota atau pun petani di desa yang enggan terus menerus tergantung pada sistem pertanian industri yang berbiaya tinggi.

¹ <https://tirto.id/beda-dengan-pemerintah-kadin-6-juta-pekerja-dirumahkan-kena-phk-IFRu>

Pertanian alami memiliki prinsip:

- 1. Menggunakan potensi alam yang ada di sekitar**
- 2. Memaksimalkan potensi ternak termasuk limbahnya /tanaman yang ada**
- 3. Menggunakan energi dari alam**
- 4. Tidak perlu mengolah tanah dengan mencangkul atau menggaruk dalam-dalam,**
- 5. Tidak menggunakan pupuk kimia buatan, pestisida kimi buatan dan herbisida kimia buatan**
- 6. Menyemai sedikit , panen lebih banyak**

Kekuatan Pertanian Alami yang ramah lingkungan, dengan potensi hasil panen yang tinggi, relatif berbiaya rendah saat telah memahami sumber daya yang ada disekitar, kualitas yang baik karena bebas residu bahan kimia, dan dapat diaplikasikan di rumah atau pun pertanian berskala luas serta menghargai kehidupan menjadi pilihan tepat untuk merespon krisis dan menata sistem pangan lokal kita.

Siklus Nutrisi dan Perkembangan Tanaman

Pada dasarnya, kesuburan tanah bisa diusahakan oleh petani, selama mau memperhatikan dan memperlakukan tanah dengan baik, dengan memperhatikan unsur hara dan memahami ekologi tanah,

Pertanian Alami juga memberikan nutrisi atau zat gizi yang sesuai dengan tahap pertumbuhan tanaman. Pertanian Alami akan efektif bila dilakukan dengan benar dengan memperhatikan:

1. Pemberian nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan
2. Diberikan disaat ya pas
3. Dosis yang tepat

Seperti juga manusia, tanaman memiliki tahapan pertumbuhan, dengan kebutuhan gizi yang spesifik:

1. Pra Pertumbuhan
2. Pertumbuhan, masa dimana tanaman tumbuh dari kecil hingga dewasa. Tahap ini tanaman membutuhkan karbohidrat (C) dan Nitrogen (N) agar bisa tumbuh kuat.
3. Peralihan (pembentukan bunga) sebagai persiapan proses reproduksi, tanaman membutuhkan banyak kandungan Phospos (P).
4. Reproduksi (berbunga hingga berbuah), tanaman banyak membutuhkan potassium/kalium
5. Unsur hara Calsium (Ca) diberikan pada tahap akhir untuk menjaga kualitas buah dan kesehatan tanaman.

Tahap Pertumbuhan	Kebutuhan Nutrisi				
	Nitrogen N	Phospos P	Kalium K	Calcium Ca	Herbal
Bibit/benih					
Pra Pertumbuhan	Tidak perlu	1 sedikit	1 sedikit	1 sedikit	1 Sedikit
Pertumbuhan	3 Banyak	1 sedikit	2 sedang	1 sedikit	1 sedikit
Peralihan	1 sedikit	3 Banyak	2 sedang	2 sedang	1 sedikit
Reproduksi/masa berbuah	Tidak perlu	2 sedang	2 sedang	3 Banyak	1 sedikit

Ramuan Penting dalam Pertanian Alami

Ada 13 ramuan dasar yang perlu dibuat sebagai bahan dasar untuk merawat tanah, tanaman dan hewan kita tetap sehat dan segar secara paripurna, yaitu:

1. Mikroorganisme lokal / setempat
2. Fermentasi jus tanaman (nutrisi tanaman dan nutrisi buah)
3. Nutrisi rempah
4. Bakteri asam laktat
5. Asam amino ikan
6. Kalsium larut air
7. Kalsium fospat larut air
8. Asam fospat larut air
9. Air mineral bakteri
10. Cuka beras coklat / merah
11. Penarik serangga
12. Air laut
13. Kompos Camp

Bahan-bahan ini terkait dengan proses untuk menyuburkan tanah dan menyuburkan tanaman. Kesuburan tanah ditandai dengan kehadiran cacing dan berbagai mikroba pengurai. Kesuburan tanaman tentunya ditandai dengan hasil yang baik.

Pembuatan nutrisi semua bahan diusahakan selokal mungkin dan bahan terbaik, bukan yang busuk.

Rumus nutrisi yang berasal dari daun-daun:

1 kg daun + ½ kg gula merah

Rumus Nutrisi yang berasal dari buah-buahan:

1 kg buah + 1 kg gula merah

Untuk lebih jelasnya sila kunjungi website Indonesia Berseru

Nutrisi Penyubur Tanaman

Racikan nutrisi yang dibutuhkan pada tahap pertumbuhan

Nutrisi ikan	3 sendok
Nutrisi Kangkung	3 sendok
Nutrisi Batang pisang	3 sendok
Nutrisi Jantung pisang	3 sendok
Nutrisi Tulang sapi	2 sendok
Nutrisi Batang Tembakau	2 sendok
Nutrisi Cangkang telur	1 sendok

Cara penggunaan: diencerkan dengan air (jumlah sendok X 1.000 sdm) dan disemprotkan ke daun dan disiram di sekitar akar tanaman.

Racikan Nutrisi yang dibutuhkan pada tahap peralihan/hamil

Nutrisi seledri	3 sendok
Nutrisi pisang matang	3 sendok
Nutrisi Pepaya	3 sendok
Nutrisi Tulang sapi	3 sendok
Nutrisi Cangkang telur	2 sendok
Nutrisi Nanas	2 sendok
Nutrisi ikan	1 sendok

Cara penggunaan sama dengan diatas.

Racikan Nutrisi yang dibutuhkan pada tahap Pembuahan

Nutrisi pisang matang	3 sendok
Nutrisi Pepaya	3 sendok
Nutrisi Cangkang telur	3 sendok
Nutrisi Tulang sapi	2 sendok
Nutrisi Nanas	2 sendok
Nutrisi ikan	1 sendok
Nutrisi kangkong	1. sendok

Cara penggunaan sama dengan diatas.

Nutrisi-Nutrisi Penting

No	Bahan	Kandungan	Fungsi
1	Ikan Tongkol	Asam Amino dan Nitrogen	Penyubur Daun
2	Tulang Sapi	Phospor dan Ca	Penguat Batang
3	Batang Tembakau	Kalium	Penguat Batang
4	Cangkang Telur	Ca	Batang, Buah, Manis
5	Kangkung	Zat Besi (Fe)	Pertumbuhan
6	Seledri	Mangan	Pertumbuhan
7	Kenci (selada Air)	Fe	Merangsang pertumbuhan
8	Pepaya	Karbohidrat	Membantu fotosintesis dan pemanis buah
9	Nanas	Karbohidrat	Merangsang buah & warna lebih cerah
10	Pisang matang	Calcium	Pemanis buah
11	Pisang Mentah	Potassium, Kalium	Pertumbuhan
12	Jahe	Oleoresin	Memberantas Penyakit
13	Bawang Putih	Sulfur	Memberantas Penyakit
14	Batang Pisang	Kalium dan Serat	Memperkuat akar tanaman
15	Jantung Pisang	Serat, protein dan vitamin	Membantu pertumbuhan benih
16	Bambu Muda	Kalium	Membantu masa peralihan dan generative

Sumber untuk pembuatan Nutrisi: Natural Farming Rahasia Sukses Bertani di masa krisis (Bina Desa, 2011)

